

RINGKASAN

Pengaruh Media Tanam Cocopeat Terhadap Pertumbuhan Bibit Tembakau Besuki Na-Oogst, Nurul Nafilah, Nim A32191273, Tahun 2022, 48 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Siti Humaida M.P (Dosen Pembimbing).

Tanaman Tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) adalah salah satu komoditas perkebunan di Jawa Timur yang berperan penting terhadap pembangunan ekonomi nasional. Tembaka Besuki Na-Oogst merupakan tanaman semusim yang di tanam pada akhir musim kemarau dan di panen pada awal musim hujan, tembakau jenis ini juga digunakan untuk bahan baku utama pembuatan cerutu.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan pengaruh media tanam cocopeat terhadap pertumbuhan bibit tembakau besuki Na-Oogst pada pembibitan sistem Semi Float Bed. Kegiatan ini dilakukan pada bulan September - November 2021 di lahan Politeknik Negeri Jember. Rancangan dalam kegiatan ini menggunakan RAL (Rancangan Acak Lengkap) dengan perbandingan P0 (1Cocopeat : 2Top Soil), P1 (1Cocopeat : 1Top Soil), P2 (1Cocopeat : 3Top Soil), dan P3 (2Cocopeat : 1Top Soil). Parameter kegiatan yaitu tinggi bibit (cm), jumlah daun (helai), diameter batang (cm) dan daya adaptasi lapang.

Pengamatan tinggi bibit berumur 30 HSS, 35 HSS, dan 40 HSS menunjukkan hasil berbeda sangat nyata. Jumlah daun bibit tembakau berumur 30 HSS dan 35 HSS berbeda sangat nyata, sedangkan umur 40 HSS non signifikan (tidak berbeda nyata). Diameter batang tembakau berumur 40 HSS tidak berbeda nyata (*Non Signifikan*). Parameter tinggi bibit, jumlah daun dan diameter batang perlakuan P2 (1 Cocopeat : 3 Top Soil) menunjukkan hasil rerata tertinggi dari perlakuan lainnya. Rata-rata tinggi bibit (1,64) cm, jumlah daun (5,96) helai, diameter batang (2,5) cm. Presentase daya adaptasi lapang menghasilkan tanaman pada perlakuan media pembibitan P0 (1Cocopeat : 2Top Soil) hidup 100%. Perlakuan media pembibitan P1 (1Cocopeat : 1Top Soil), P2 (1Cocopeat : 3Top Soil), dan P3 (2Cocopeat : 1TopSoil) hidup 90%.